

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diambil penulis merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dikerjakan secara langsung dilapangan guna mendapatkan bahan yang hampir sama dengan lokasi yang diteliti. Penelitian dilakukan di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus, yaitudilakukan di kelas VIII B agar mendapatkan data yang nyata tentang pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar dan keaktifan belajar siswa.

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, dimana data penelitian yang digunakan berbentuk angka serta kajiannya memakai statistik guna menguji hipotesis yang ada.¹ korelasinya dengan menggunakan satu variabel independen, dua variabel dependen. Selanjutnya agar mempermudah menguji hipotesis penelitian, penulis menggunakan SPSS.

Penelitian ini bersifat penelitian komparatif, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini juga bersifat paradigma ganda dengan dua variabel dependen. Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu manajemen kelas sebagai variabel independen (bebas), keaktifan belajar sebagai variabel dependen (terikat) dan disiplin belajar sebagai variabel dependen (terikat).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan dikelas VIII B di SMP NU Al-Ma'ruf yang terletak di Desa Ploso, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 September 2020 – 7 Oktober 2020.

Namun rentang waktu yang diprediksikan dapat berubah dengan perkembangan dan kebutuhan data yang diperoleh, bila penulis menganggap data yang diperoleh belum mampu menjawab rumusan masalah maka waktu penelitian bisa diperpanjang hingga kebutuhan data terpenuhi.

¹Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Dan R & D*, . . . , 14.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok hewan, benda, tumbuhan atau orang yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian.² Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII yang berjumlah 275 siswa di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus.

2. Sampel

Sampel merupakan setengah populasi yang diambil dengan representatif atau wakil dari populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati.³ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu simple random sampling. Simple random sampling ialah tata cara pengambilan anggota ilustrasi dari populasi dicoba secara acak tanpa memperlihatkan setrta yang terdapat dalam populasi. Cara tersebut dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIIIB dengan jumlah siswa 32 anak.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu penelitian survey dimana riset ini digunakan guna memperoleh informasi dari tempat tertentu yang alamiah, namun periset melaksanakan perlakuan dalam pengumpulan informasi, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur serta sebagainya.⁴ Hal ini juga karena kelompok perlakuan adalah siswa satu kelas berjumlah 32 siswa kelas VIII B.

2. Definisi Operasional Variabel

Agar dalam melakukan analisis diperoleh gambaran secara jelas karakteristik variabel sebagai unsur utama dalam proses penelitian. Dalam konteks penelitian ini ada tiga variabel kuantitatif di mana jumlah atau tingkatan variabel

²Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

³Muhammad Najib, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 247.

⁴Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Dan R & D*, . . . , 12.

bervariasi.⁵Varasi varaibel dalam penelitian ini tergambarkan dalam tiga varaibel, yaitu:

- a. Variabel X sebagai variabel independen (bebas) yakni manajemen kelas, dengan indikator:
 - 1) Kemampuan menciptakan dan memelihara kondisi belajar
 - 2) Kemampuan mengendalikan kondisi belajar
- b. Variabel Y_1 sebagai variabel dependen (terikat) yakni disiplin belajar, dengan indikator:
 - 1) Disiplin waktu
 - 2) Disiplin perbuatan
- c. Variabel Y_2 sebagai variabel dependen (terikat) yakni keaktifan belajar, dengan indikator:
 - 1) Aktif belajar dengan proses mengalami.
 - 2) Aktif belajar yang terbentuk melalui peristiwa belajar aktif.
 - 3) Keaktifan belajar terjadi melalui *problem solving*.

Ketiga variabel merupakan indikasi proses adanya sebab-akibat yang konstruktif berdasarkan atas data sebagai bahan analisis, sejauh mana pengaruh variabel X sebagai variabel independen sangat dipengaruhi seberapa besarnya efek yang ditimbulkan pada variabel Y_1 sebagai varaibel dependen dan dapat dihubungkan dengan varaibel Y_2 sebagai variabel dependen.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji sampai sejauh mana kevalidan instrumen yang didapatkan dari angket dan observasi. Guna mengetahui data tentang variabel manajemen kelas terhadap disiplin belajardankeaktifan belajar, uji validitas digunakan melaluikorelasi product moment, dengan melihat koefisienangka korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara nilai per item dengan nilai total.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan melalui program SPSS dengan melalui uji statistik *cronbach alpha*. Untuk mengukur instrumen reliabel, jika skor yang diperoleh dalam uji statistik

⁵Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 194.

cronbach alpha $> 0,60$. Sebaliknya kalau cronbach alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$, maka tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data meliputi ketepatan, aturan yang dilakukan untuk mengumpulkan data seorang peneliti, pengumpulan data disini menggunakan metode angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang tertulis pada responden untuk dijawab.⁶ Metode angket dilakukan untuk mendapatkan data yang berkesinambungan dengan pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar dan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran PAI pada kelas VIII B di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus. Angket yang digunakan merupakan Angket untuk siswa: Angket siswa merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan hasil pendapat siswa mengenai pembelajaran PAI dalam meningkatkan manajemen kelas, disiplin belajar siswa dan keaktifan belajar siswa. Disini peneliti memakai angket check list. Angket ini berupa pernyataan yang berisi respon dari siswa tentang pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar dan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

G. Uji Normalitas

Uji normalitas dicoba untuk mengenali wajar ataupun tidaknya distribusi dalam model regresi, variabel terikat serta variabel bebas. Guna mengenali informasi tersebut normal ataupun mendekati normal sehingga dibutuhkan model regresi yang baik. Data yang memiliki pola semacam distribusi normal disebut distribusi data yang baik, yaitu distribusi data tersebut tidak memiliki juling ke kiri ataupun ke kanan serta keruncingan ke kiri ataupun ke kanan.

Teknik uji normalitas data dilaksanakan dengan melihat penyebaran data (titik) *Normal Plot of Regresion Standizzed Residual* dari variabel terikat, di mana:

1. Bila asumsi normalitas terpenuhi maka data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Dan R & D*, . . . , 199.

2. Bila model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas sehingga data menyebar jauh dari garis diagonal serta atau tidak menjajaki garis diagonal.

H. Uji Linieritas

Hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) pada range variabel independen tertentu disebut sebagai Linieritas. Uji linieritas diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Berikut ini adalah kriterianya:

1. Jika data termasuk pada kategori linier maka pada grafik mengarah ke kanan atas.
2. Jika data termasuk pada kategori nonlinier maka pada grafik tidak mengarah ke kanan atas.

I. Teknik Analisis Data

Pengaturan urutan data, dan pengorganisasiannya pada suatu pola, kategori dan uraian dasar disebut juga teknik analisis data.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk itu teknik analisis data menggunakan hitung-hitungan guna menjawab rumusan masalah sertamenguji hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis yang diajukan menentukan teknik statistik yang digunakan.⁸ Penelitian ini penulis menggunakan data statistik inferensial yaitu teknik statistik yang dilakukan untuk meneliti data sampel serta hasilnya digunakan untuk populasi. Untuk menguji hipotesis penelitian dengan analisis korelasi pearson product moment (r) digunakan Statistik inferensial. Statistik inferensial disebut juga dengan statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel yang kebenarannya bersifat peluang (probability).⁹

Tingkat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan analisis korelasi. Ada tidaknya korelasi antara pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar dan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat

⁷Mohammad Najib, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, . . . , 70.

⁸Supaat, Dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, Skripsi, Stain, Kudus, 2017.

⁹M.Burhan Bungin, *Motode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 191.

diketahui dengan menggunakan analisis korelasi *person product moment*. Langkah-langkahnya adalah:

1. Penskoran

Tahap ini berisi informasi yang didapat dikelompokkan setelah itu dimasukkan kedalam tabel frekuensi secara simpel di setiap variabel yang terdapat pada riset. Pada sesi tersebut informasi yang didapat lewat jawaban angket dimasukkan ke tabel serta diberi skor pada tiap alternatif jawaban responden, dengan mengganti data-data jawaban angket tersebut ke dalam wujud angket kuantitatif. Kriterianya adalah sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban Selalu (SL) dengan skor 4
- Untuk alternatif jawaban Sering (SR) dengan skor 3
- Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang (KK) dengan skor 2
- Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) dengan skor 1

2. Deskripsi Data

- Mencari skor tertinggi variabel X, Y_1 dan Y_2
- Mencari skor terendah variabel X, Y_1 dan Y_2
- Menentukan rentang nilai (r) variabel X, Y_1 dan Y_2 dengan rumus: rentang nilai = nilai tertinggi - nilai terendah data¹⁰
- Menentukan jumlah kelas variabel X, Y_1 dan Y_2 , dengan rumus:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

keterangan:

K = jumlah kelas

3.3 = Bilangan konstanta

N = Banyaknya data¹¹

- Menentukan interval kelas variabel X, Y_1 dan Y_2 dengan rumus:

$$I = R / K$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Rentang nilai

K = Jumlah Kelas

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, . . . , 207.

¹¹Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah Iain Walisongo, 2009), 12.

f. Mencari rata-rata dari variabel X, Y₁, dan Y₂ dengan rumus:

$$\begin{aligned} 1) X &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ 2) Y_1 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ 3) Y_2 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \end{aligned}$$

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y₁ dan variabel X dengan variabel Y₂

Korelasi *product momen* ialah teknik untuk mencari hubungan antar dua variabel.¹³ Pada penelitian ini, digunakanlah korelasi *product momen* guna mengetahui korelasi antara variabel X dengan variabel Y₁ dan variabel X dengan variabel Y₂ dan besar kontribusi yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y₁ dan variabel X terhadap Y₂. Untuk mencari nilai korelasi digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r : Korelasi product moment

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen¹⁴

Setelah menganalisis dicoba analisis uji hipotesis dengan mengonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- 1) Jika $r_0 < r_t$ (r hasil observasi itu lebih kecil dibandingkan tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) maka dinyatakan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang berarti antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).
- 2) Jika $r_0 > r_t$ (r hasil observasi sama atau lebih besar dengan r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) maka

¹²Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, . . . , 12-13.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 190.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, . . . , 255.

dinyatakan signifikan Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang berarti antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).¹⁵
Kuat lemahnya tingkat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dapat dilihat pada tabel pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.

Tabel 3.1
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup atau sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

- b. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y₁ dan variabel X terhadap Y₂
Guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis koefisien Determinasi (r^2). Untuk mencari nilai r^2 menggunakan rumus:
 $r^2 = (r_{xy})^2 \cdot 100\%$ ¹⁷
Keterangan:
 r^2 = Koefisien Determinasi
 r_{xy} = Nilai Koefisien Korelasi
- c. Uji signifikansi t_{hitung}
Digunakan uji T untuk menguji signifikansi hasil perhitungan nilai r_{xy} , dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁵Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, . . . , 23.
¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, . . . , 257.
¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, . . . , 259.

Keterangan:

t = Distribusi student

r = Koefisien Korelasi

N= *Number of case*¹⁸

Uji hipotesis dengan kriteria:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = tolak H_0 = Signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tolak H_0 = tidak signifikan

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi bertujuan menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis Regresi bertujuan memperjelas perkiraan sejauh mana nilai variabel dependen jika nilai variabel independen berubah-ubah.¹⁹

Pengujian hipotesis satuan dua menggunakan teknik analisis Regresi Sederhana. Berikut ini langkah-langkahnya:

1) Model Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = Y - bX$$

keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga X = 0

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

2) Jumlah kuadrat

$$a) \text{ Jumlah Kuadrat Total } (JK_{tot}) = \sum y^2 = JK_{reg} + JK_{res}$$

$$b) \text{ Jumlah Kuadrat Regresi } (JK_{reg}) = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$c) \text{ Jumlah kuadrat Residu}$$

$$(JK_{res}) = \sum y^2 - JK_{reg}$$

$$d) dk_{reg} = k = \text{jumlah Variabel Independen (X)}$$

$$e) dk_{res} = N - K - 1$$

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, . . . , 257.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, . . . , 261.

$$f) F = \frac{JK_{reg}}{JK_{res}}$$

Uji signifikan Regresi:

- jika $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{tolak } H_0 = \text{Regresi signifikan}$
- jika $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{terima } H_0 = \text{Regresi tidak signifikan}^{20}$

3) Proporsi Varian Y yang diterangkan oleh X

$$R^2 = \frac{(\sum XY)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{jk_{reg}}{jk_{tot}}$$

4) Uji signifikansi proporsi varian

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - K - 1)}$$

Uji signifikansi kriterianya:

- Jika $F > F = \text{tolak } H_0 = \text{Signifikan}$
- Jika $F < F = \text{tolak } H_0 = \text{Tidak Signifikan}$

4. Analisis Lanjut

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan t_{hitung} dengan t_{tabel} , pada taraf signifikansi 5 % dengan kemungkinan:

- Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} di taraf signifikansi 5 %, maka signifikan (hipotesa diterima). Yang berarti ada pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus.
- Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} di taraf signifikansi 5 %, maka tidak signifikan (hipotesa ditolak). Artinya tidak ada pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMP NU Al-Ma'ruf Kudus.

²⁰Karnadi Hasan, *Dasar-Dasar Statistik Terapan Bahan Mata Kuliah Statistika Pendidikan*, . . . , 37-38.